

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional ialah untuk menjadikan setiap warga negara Indonesia menjadi pribadi yang selain memiliki wawasan yang luas, juga memiliki sikap-sikap yang berbudi luhur sebagaimana yang dicita-citakan dalam Pancasila. Hal ini dapat dirujuk dari tujuan pendidikan nasional di Indonesia pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi: “Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Upaya pencapaian tujuan pendidikan tersebut dilakukan dalam bentuk pembelajaran di sekolah. Guru merupakan salah satu komponen yang penting didalam pembentukan karakter siswa melalui kegiatan pembelajaran. Guru merupakan sosok yang digugu dan ditiru oleh siswa di sekolah, sehingga peran guru menjadi sangat penting di dalam pembentukan karakter siswa, walaupun sesungguhnya masih ada sosok lain di luar sekolah seperti dari rumah dan lingkungan masyarakat lainnya. Untuk mengembangkan pendidikan karakter sekolah, sekolah perlu mengembangkan sejumlah nilai yang dianggap penting untuk dimiliki setiap lulusannya. Thomas lickona (Gunawan, 2012) adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras.

Karakter dapat diartikan sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh *hereditas* maupun pengaruh lingkungan, yang membedakanya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pengertian sederhana pendidikan karakter adalah hal positif apa saja yang dilakukan oleh guru dan

berpengaruh kepada karakter siswa yang diajarinya. Pendidikan karakter telah menjadi pergerakan yang mendukung pengembangan emosional, dan pengembangan etik para siswa.

Diknas (2020:24), ada 18 nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa, dan mulai tahun ajaran 2011 seluruh tingkat pendidikan di Indonesia harus menyisipkan nilai-nilai pendidikan berkarakter tersebut dalam proses pendidikannya, 18 nilai-nilai karakter itu yaitu: (1) religius, yaitu sikap dan perilaku yang patuh melaksanakan ajara agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain, (2) jujur, yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, (3) toleransi, sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya, (4) disiplin, tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan, (5) kerja keras, perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya, (6) kreatif, berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki, (7) mandiri, sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas, (8) demokratis, cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain, (9) rasa ingin tahu, sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam, dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya dilihat, dan didengar, (10) semangat kebangsaan, cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya, (11) cinta tanah air, cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap Bahasa, lingkungan fisik, sosial budaya, ekonomi, dan politik bangsa, (12) menghargai prestasi, sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain, (13) bersahabat/komunikatif, tindakan yang

memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain, (14) cinta damai, sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya, (15) gemar membaca, kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebijakan bagi dirinya, (16) peduli lingkungan, sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi, (17) peduli sosial, sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan terhadap orang lain dan masyarakat yang membutuhkan, (18) tanggung jawab, sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan hasil magang terapan serta wawancara peneliti dengan wali kelas IV pada tanggal 14 Desember 2021 yaitu dengan ibu Nadila Shalsabila Handayani, S.Pd, guru kelas IV SD Negeri 105269 Sei Beras Sekata, Kecamatan Medan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2021/2022 pada tanggal 14 Desember 2021 bahwasanya kelas IV SD Negeri 105269 Sei Beras Sekata Kecamatan Medan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2021/2022 masih ada yang karakternya minim seperti kurang disiplin, kurangnya sopan santun siswa dalam pembelajaran di kelas, adanya beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan pembelajaran dan masih ada siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR).

Disiplin adalah kesediaan seseorang yang timbul dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku dalam organisasi. Kamus Besar Bahasa Indonesia disiplin adalah tata tertib, Depdiknas mendefinisikan disiplin sebagai suatu sikap konsisten dalam melakukan organisasi. Disiplin yang dimaksud disini adalah disiplin disekolah. Tujuan disiplin disekolah sendiri yang menciptakan keamanan, kenyamanan, bagi siswa serta kegiatan pembelajaran disekolah (Agustin Sukses Dakhi, 2020:2). Disiplin sangatlah penting dalam proses pendidikan, maka dari itu sekolah pasti memiliki sebuah aturan yang harus diikuti serta diterapkan oleh setiap guru, siswa dan seluruh aparat sekolah.

Seorang guru harus bisa menerapkan kedisiplinan bagi dirinya serta anak didiknya dan seorang guru harus bisa memberikan contoh yang serta mampu menerapkan kedisiplinan. Kedisiplinan ini akan menjadikan siswa menjadi manusia yang disiplin setiap bidang baik disiplin tepat waktu datang kesekolah, disiplin dalam pengerjaan tugas, disiplin dalam kegiatan sehari-hari seperti beribadah, olahraga, dll.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Analisis Pelaksanaan Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV SD Negeri 105269 Sei Beras Sekata Kecamatan Medan Sunggal, Kabupaten. Deli Serdang Tahun Ajaran 2021/2022.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah berikut:

1. Adanya masalah problem yang dialami guru dalam membentuk karakter siswa.
2. Adanya beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa.
3. Masih banyak siswa yang belum disiplin di sekolah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah penelitian ini yaitu Analisis Pelaksanaan Karakter Siswa Kelas IV SD Negeri 105269 Sei Beras Sekata, Jalan Padi Unggul, Kecamatan Sunggal Medan, Kabupaten. Deli Serdang Tahun Ajaran 2021/2022, dan dari delapan belas pendidikan karakter, peneliti hanya memilih satu pendidikan karakter yaitu kedisiplinan, pendidikan karakter disiplin ini dipilih peneliti karena keterbatasan peneliti sebagai peneliti awal.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti membuat rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas IV SD Negeri 105269 Sei Beras Sekata, Kecamatan Medan Sunggal, Kabupaten. Deli Serdang Tahun Ajaran 2021/2022?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari peneletian masalah ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara pelaksanan guru dalam membentuk karakter disiplin pada siswa kelas IV SD Negeri 105269 Sei Beras Sekata, Kecamatan Medan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat penanaman penanaman nilai karakter siswa kelas IV SD Negeri 105269 Sei Beras Sekata, Kecamatan Medan Sunggal, Kabupaten. Deli Serdang Tahun Ajaran 2021/2022.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa, memperoleh gambaran karakter baik dari gurunya sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Guru, memperoleh masukan sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan karakter dalam dirinya yang selanjutnya memberi dampak positif bagi siswanya di sekolah
3. Kepala Sekolah, memperoleh gambaran secara umum tentang karakter guru dan siswa sehingga untuk selanjutnya dapat membuat kebijakan untuk memberi penguatan karakter di sekolah.
4. Peneliti, menambah wawasan dari hasil penelitian karakter di sekolah sehingga dapat memberikan saran-saran peningkatan karakter guru dan siswa di sekolah untuk masa yang akan datang.